

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini menggunakan Teori Birokrasi karena pada teori ini ada 4 ciri struktur organisasi dan 1 tipe birokrasi, yaitu pembagian kerja, struktur hierarki, aturan dan prosedur, dan impersonalitas, serta Sikap Kharismatik, teori tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain, sehingga ini bisa digunakan untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini.

Dalam pembentukan program tahunan Dadiwa Amerta, struktur dan divisi inti Dadiwa melakukan forum kecil untuk membahas program tahunan. Di forum tersebut ketua menyampaikan riset dan masalah yang ada di masyarakat. Setelah itu berdiskusi untuk membahas ide dan konsep program yang cocok untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Setelah forum kecil, Ketua organisasi melakukan forum besar yang mengajak seluruh anggota Dadiwa ini, pada forum besar ketua menjabarkan tentang masalah yang ada di Wangen, setelah itu ketua menawarkan program kerja kepada anggota, apakah mereka setuju atau ada usulan lain, jika ada usulan lain bisa dipertimbangkan bersama untuk mencapai program kerja yang bagus.

Setelah program kerja tahunan sudah disepakati oleh seluruh anggota Dadiwa Amerta. Ketua melakukan voting untuk memilih Ketua panitia program kerja dengan kriteria yang cocok sebagai pemimpin, setelah menemukan anggota yang cocok lalu membuat voting, semua anggota berhak memilih dengan kemauan sendiri atau netral, dengan sikap netral ini membuat voting menjadi tepat dan adil.

Setelah terpilihnya Ketua panitia program tahunan, Ketua panitia tersebut lalu membuat struktur baru dengan memilih

struktur intinya yaitu Wakil, Sekretaris, dan Bendahara. Ketua juga membuat divisi-divisi untuk meringankan pekerjaan. Dalam pembagian divisi, ketua melakukan analisa kepada anggotanya, bakat apa saja yang dimiliki oleh anggotanya, misal jika anggotanya ada yang suka dibidang foto dan video maka bisa dimasukan di divisi pdd/media, dsb. Ketua panitia juga memilih ketua di setiap divisinya agar memudahkan dan meminimalisir kesalahpahaman. Dengan hal itu membuat para panitia program kerja dapat bekerja dengan lancar.

Saat program berjalan, ketua panitia juga membuat aturan untuk anggotanya, seperti datang tepat waktu, briefing sebelum mulai, dan bekerja sesuai jobdesk, dengan aturan tersebut membuat anggota menjadi tertib dan program bisa berjalan lancar. Pada divisi program tahunan ini adanya prosedur di setiap divisinya, yang bertujuan untuk memudahkan jobdesk yang dilakukan.

Pada program tahunan ini, sifat kharismatik yang dimiliki oleh ketua sangat dibutuhkan, karena seorang pemimpin harus mampu berkomunikasi dengan baik, memberikan kepercayaan kepada anggotanya, dan mampu memotivasi para anggotanya, serta bisa mengatur anggotanya agar program tersebut berjalan dengan lancar dan berhasil.

Peneliti mengabil Strategi komunikasi organisasi Dadiwa Amerta, karena Organisasi ini bisa membuat program untuk menyelesaikan masalah di masyarakat dukuh Wangen dan strategi yang dilakukan oleh Dadiwa Amerta ini sangat bagus dan kompak karena dalam waktu 2-3 minggu bisa menyelesaikan ide program 17 agustus tersebut, yang rata-rata anggotanya belum pernah berorganisasi sama sekali.

5.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Strategi komunikasi organisasi dalam mensukseskan program tahunan Duku Wangen memiliki informasi yang ada di dalamnya. Disarankan untuk penelitian selanjutnya lebih meneliti tentang organisasinya secara menyeluruh secara rinci

5.2.2 Saran untuk Institusi Lembaga

Dapat lebih mengembangkan dan memperluas strategi komunikasi organisasinya untuk lebih interaktif dan inovatif, agar program-program lainnya bisa bertambah dan dapat membantu masyarakat

